

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI RSPPN PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN

Septy Dewi Anggraini

Abstrak

Latar belakang: Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran napas bawah yang sering terjadi pada anak-anak dan menjadi penyebab utama kematian balita secara global. Di Indonesia, khususnya DKI Jakarta, prevalensi kasus ini masih tinggi dan terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini berisiko fatal jika tidak segera ditangani. **Metode :** Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus pada pasien An. A dengan diagnosis bronkopneumonia yang dirawat di RSPPN Panglima Besar Soedirman pada 24 Februari – 2 Maret 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi keperawatan. **Hasil :** Masalah keperawatan yang di temukan adalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pola Napas Tidak Efektif, Hipertermi dan Defisit Pengetahuan. Intervensi yang dilakukan pada masalah utama yaitu fisioterapi dada dan pemberian terapi inhalasi. Setelah dilakukan implementasi, fisioterapi dada diiringi terapi inhalasi dan melakukan evaluasi. Selama 3x24 jam, masalah kebersihan jalan nafas tidak efektif dapat teratasi. **Kesimpulan :** Penerapan fisioterapi dada yang disertai dengan terapi inhalasi terbukti efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas dan memperbaiki kondisi klinis pada pasien anak dengan bronkopneumonia. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan terapi nonfarmakologis yang mendukung pemulihan pasien.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Bronkopneumonia, Toodler, Pernapasan

NURSING CARE IN AN. A WITH BRONCHOPNEUMONIA AT RSPPN PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN

Septy Dewi Anggraini

Abstract

Background: *Bronchopneumonia is a common lower respiratory tract infection in children and is the leading cause of death among children under five globally. In Indonesia, especially Jakarta, the prevalence of these cases is still high and has continued to increase in recent years. This condition is fatal if not treated immediately* **Methods:** *This scientific paper uses a case study design on patient An. A with a diagnosis of bronchopneumonia who was admitted to Panglima Besar Soedirman Hospital on February 24 - March 2, 2024. Data collection was carried out through interviews, observation, physical examination, and nursing documentation.* **Results:** *The nursing problems found were Ineffective Airway Cleansing, Ineffective Breathing Patterns, Hyperthermia and Knowledge Deficit. Interventions carried out on the main problem are chest physiotherapy and inhalation therapy. After implementation, chest physiotherapy is accompanied by inhalation therapy and conducts an evaluation. During 3x24 hours, the problem of ineffective airway hygiene can be resolved.* **Conclusion:** *The implementation of chest physiotherapy accompanied by inhalation therapy proved effective in increasing airway clearance and improving clinical conditions in pediatric patients with bronchopneumonia. This intervention can be used as one of the non-pharmacological therapy options that support patient recovery.*

Keywords: *Nursing Care, Bronchopneumonia, Toodler, Breathing*